

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah dilakukannya pengujian dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu hipotesis satu diterima dengan arti *financial distress* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin perusahaan berada dalam kategori *financial distress* berarti semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan tersebut, karena terlalu tinggi resikonya bagi perusahaan melakukan *tax avoidance* pada saat mengalami masalah keuangan.

Hipotesis kedua juga diterima dengan hasil adanya pengaruh negatif antara kemampuan manajerial dengan *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan manajerial berarti semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan. Manajer yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi, maka akan lebih memahami industrinya dengan baik sehingga dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan efisien tanpa melakukan *tax avoidance*.

Terdapatnya penolakan terhadap hipotesis ketiga, dimana tidak adanya pengaruh antara komite audit terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang cenderung melakukan *tax avoidance* bukan hanya dilihat dari jumlah anggota, keahlian bidang akuntansi, ataupun frekuensi rapat melainkan melihat dari kualitas dan independensi komite audit tersebut dalam melakukan pengawasan apakah perusahaan melakukan *tax avoidance* atau tidak.

Variabel kontrol profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dimana pada saat meningkatnya laba perusahaan maka akan mendorong perusahaan melakukan *tax avoidance* untuk mengecilkan beban pajaknya. Sedangkan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*, karena pada saat pendanaan berasal dari utang maka akan timbul beban bunga yang dapat mengurangi pajak penghasilan. Sehingga tidak adanya pengaruh antara *leverage* terhadap *tax avoidance*.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak setelah dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Saran yang dapat diberikan untuk investor yakni lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu entitas atau perusahaan, dengan cara melihat kesehatan dari laporan keuangan.

2. Bagi Pemerintah

Untuk dapat menekankan peraturan perpajakan dan juga lebih fokus terhadap faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* seperti *financial distress* dan kemampuan manajerial suatu perusahaan, sehingga lebih optimal dalam mengelola perpajakan Indonesia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain dan dapat menambahkan variabel lainnya agar memaksimalkan penelitian yang sudah ada seperti variabel manajemen laba, dan sebagainya yang dapat menjadi faktor terjadinya *tax avoidance*.